

**PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL
DENGAN SOFTWARE MYOB ACCOUNTING PADA TOKO BANGUNAN**

Kasmanto Miharja¹⁾ Nurfika Wulandari²⁾

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik Dan Informatika

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: kasmanto.kmm@bsi.ac.id¹⁾

ABSTRACT

Pada perkembangan zaman yang semakin maju, peranan teknologi tentunya memiliki pengaruh besar dalam dunia usaha, terlebih dalam hal pengolahan data keuangan perusahaan. Dalam pencatatan transaksi diperlukannya sistem komputerisasi untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan serta kebutuhan dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang cepat dan akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penyusunan laporan keuangan pada Toko Bangunan yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Software MYOB Accounting* serta memberikan solusi kepada Toko Bangunan dalam mengelola data keuangannya karena Toko Bangunan masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual dengan mengikuti serangkaian dari siklus akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara langsung pada Toko Bangunan sehingga dari hasil pencatatan manual tersebut di *input* dengan menggunakan *software Accounting*, dalam hal ini *software accounting* yang akan digunakan adalah *software MYOB accounting V.17*. Dari hasil peng-*input*-an data manual ke dalam *software MYOB accounting V. 17* ternyata laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik Toko Bangunan langsung terbentuk sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai sumber dalam mengambil keputusan, dengan demikian *software MYOB accounting* dapat mempermudah aktivitas perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan serta mempermudah dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang akurat secara efektif dan efisien..

Kata Kunci: Pencatatan Transaksi, Laporan Keuangan, MYOB Accounting.

I. PENDAHULUAN

Seiring banyaknya transaksi yang terjadi, maka kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan pun semakin meningkat. Teknologi Informasi juga berkembang dengan bervariasi. Namun masih banyak perusahaan UMKM yang melakukan proses pencatatan transaksi keuangan secara manual. (Santi & Yulianton, 2016)

Maka pada dasarnya sebuah perusahaan harus mengetahui bagaimana pentingnya sebuah pencatatan terhadap data akuntansi keuangan untuk menjalankan perusahaannya. Namun adakalanya proses pencatatan transaksi pada akuntansi keuangan menjadi kurang efektif dan efisien apabila sebuah perusahaan masih menggunakan cara manual dalam segi pencatatannya, sehingga akan terjadinya keterlambatan dalam menyajikan sebuah laporan serta bukan tidak mungkin akan adanya penambahan biaya tata usaha dan administrasi dalam perusahaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Veti Apriana yang berjudul Penerapan Aplikasi Myobe untuk Pengolahan Data Akuntansi Studi Kasus PT. Quantum Electrindo Lestari menyatakan bahwa dalam mengelola data Keuangan pada PT. Quantum Electrindo Lestari dengan menggunakan aplikasi MYOB dapat memberikan kemudahan pada perusahaan dalam pengolahan data transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju di era globalisasi ini, tentunya peranan teknologi pun semakin memiliki pengaruh besar dalam lini kehidupan masyarakat, khususnya bagi perusahaan di dalam bidang keuangan seiring dengan perkembangan bisnis saat ini. Salah satu perkembangan teknologi informasi di bidang keuangan yaitu dengan adanya sebuah *software* atau aplikasi khusus akuntansi. Dengan *software* akuntansi tentunya akan memudahkan perusahaan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang akurat secara efektif dan efisien.

Toko Bangunan yang terletak di Jalan Cimahpar Bogor adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dimana kegiatannya adalah membeli dan menjual kembali bahan-bahan bangunan tanpa mengubah bentuk untuk mendapatkan laba. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan masih secara manual yaitu pencatatan dilakukan pada buku atau langsung di *input* kedalam Excel untuk membentuk laporan keuangan setiap akhir periode, proses pengolahan data keuangan yang dilakukan secara manual berpengaruh besar dalam menyusun laporan keuangan, dimana laporan keuangan sering kali terlambat untuk diselesaikan bahkan sering kali terjadi selisih sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan laporan keuangan setiap periodenya,

Untuk membantu Toko Bangunan tersebut dalam mengelola transaksi keuangannya agar laporan keuangan yang disajikan dapat dilakukan secara cepat dan tepat maka data transaksi akan di *input* dengan menggunakan *software accounting* yaitu Myob Accounting sehingga diharapkan dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat serta dapat diambil keputusan yang tepat terhadap informasi yang disampaikan.

II. LANDASAN TEORI

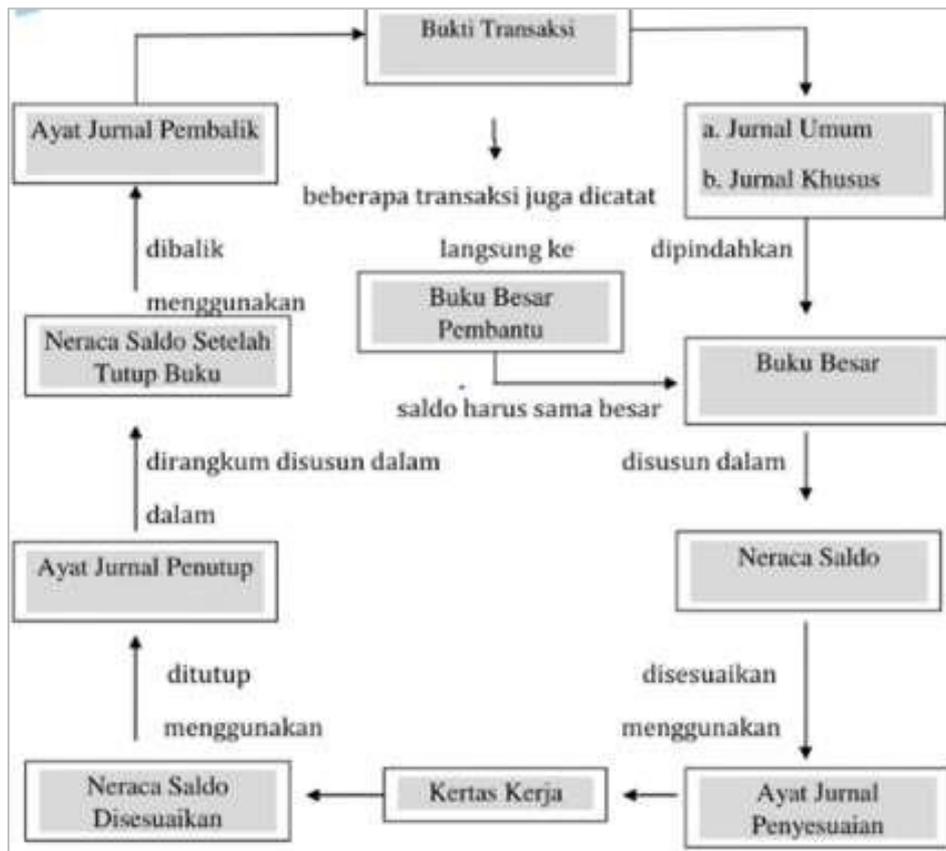
Menurut Sujarweni dalam (Utami & Hidayat, 2018) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Sedangkan menurut Himayati dalam (Safirah & Masripah, 2018) Akuntansi adalah Proses pengidentifikasian, penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambil keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Siklus Akuntansi yang terdapat dalam akuntansi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi (Kartomo & Sudarman, 2019).

Sedangkan Menurut (Bachtiar & Nurfadila, 2019) menuturkan bahwa “Siklus Akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan”.

Tahapan siklus akuntansi dalam bentuk bagan menurut (Noviani & Andi Wijaya, 2020), adalah:



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Sumber: Noviani & Andi Wijaya (2020)

Laporan keuangan merupakan akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menjadi petunjuk posisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi serta menjadi standar kinerja suatu perusahaan (Ramadhani, 2020).

Pada umumnya laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menurut (Adrianto et al., 2019), terdiri atas: Laporan Laba Rugi adalah *Financial Statement* yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Walaupun neraca dan laporan laba rugi merupakan dokumen terpisah, namun keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan saling terkait yang dapat dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal. Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan.

Laporan perubahan modal memberikan informasi tentang perubahan modal selama periode akuntansi. Neraca adalah *Financial Statement* yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, pasiva, dan modal) perusahaan pada waktu tertentu. Neraca dapat disajikan dengan menampilkan dua bentuk yaitu bentuk rekening (*skontro*) dan bentuk laporan (*stafel*).

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh kebijakan, formulir, catatan, dan alat-alat yang digunakan bertujuan untuk mengolah data keuangan menjadi bentuk laporan yang akan

digunakan oleh pihak manajemen dalam mengatur kegiatan usahanya dan sebagai alat pengambilan keputusan (Marina et al., 2017).

Menurut Anggadini & Puspitawati dalam (Safirah & Masripah, 2018) menuturkan bahwa “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

Menurut Oka Sudana, Sistem informasi akuntansi yaitu sistem aplikasi komputer yang dapat melakukan pengolahan data keuangan perusahaan secara terintegrasi atas informasi yang diragukan kebenarannya, terjadinya pengulangan data, dan implementasi yang tidak efisien (Santi & Yulianton, 2016).

Software Myob Accounting V.17

MYOB Accounting merupakan suatu *software* aplikasi akuntansi keuangan yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan suatu organisasi. Aplikasi ini dapat menyajikan informasi keuangan tepat waktu dan mudah digunakan. (Zulfiar & Mawaddah, 2019).

Myob Accounting Software adalah aplikasi akuntansi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyuguhan informasi akuntansi, juga sebagai alat penggarapan atau pengolahan suatu laporan keuangan (Murni, 2020).

MYOB Accounting memiliki keunggulan dibandingkan dengan *software* akuntansi lainnya menurut (Zulfiar & Mawaddah, 2019), diantaranya: Mudah digunakan, Mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, terdapat sistem keamanan yang handal, dilengkapi *password* sebagai sistem akses, Laporan keuangan yang dapat diaktifkan dengan Microsoft Excel dan Microsoft Word bahkan disimpan dalam bentuk PDF dan Text File. Mampu menampilkan laporan keuangan komparasi.(Zulfiar & Mawaddah, 2019).

Berikut ini fasilitas modul yang terdapat dalam MYOB Accounting V.17 :



Gambar 2. Modul Account

Sumber: Aplikasi Myob Accounting V.17

Akun (*Account*) Fungsinya untuk pencatatan data awal perusahaan seperti pencatatan rekening, pencatatan transaksi dan proses penyusunan jurnal, Bank (*Banking*)

Berfungsi untuk mencatat dan mencetak bukti transaksi serta laporan keuangan suatu perusahaan. Penjualan (*Sales*) Fungsinya untuk mencatat transaksi penjualan dan pelunasan piutang, merekam bukti transaksi serta untuk menyuguhkan laporan analisis penjualan barang dan jasa. Pembelian (*Purchases*) Fungsinya untuk mencatat transaksi pembelian dan pembayaran hutang, menyajikan dan merekam bukti transaksi serta laporan analisis pembelian barang dan jasa. Persediaan (*Inventory*) Berfungsi untuk mencatat data barang yang dijual dan dibeli *customer*, serta untuk mencatat harga jual dan harga pokok barang sebagai persediaan barang perusahaan. (*Card File*) Fungsinya untuk mencatat data *customer* dan *Supplier* perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan saldo awal akun kemudian mengumpulkan bukti-bukti transaksi untuk dijurnal, pembuatan buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur hingga terbentuknya laporan keuangan, kemudian dari pencatatan manual tersebut akan di *input* dengan menggunakan *Software Myob Accounting V.17* dimulai dari proses *set up* perusahaan, saldo awal, data *customer* dan *supplier*, saldo persediaan barang dan data master lainnya. Setelah data master selesai di *input*, proses selanjutnya yaitu meng-*input* transaksi yang terjadi selama satu periode bulan Maret 2020. Selain metode tersebut juga digunakan study pustaka untuk menemukan berbagai landasan teori dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pencatatan akuntansi manual dibuat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Dalam pencatatan akuntansi manual dimulai dengan menyajikan neraca saldo awal dalam hal ini neraca saldo awal bersumber dari Neraca saldo setelah penutupan pada akhir bulan Februari 2020, setelah itu menyajikan data *customer* beserta saldo awal Piutang, data *Supplier* beserta saldo hutang, Saldo Awal Persediaan barang dagang dan transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2020.

Transaksi selama bulan Maret 2020 dicatat ke dalam jurnal Khusus dan jurnal umum, dimana jurnal khusus yang digunakan diantaranya jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Umum, setelah semua transaksi dicatat ke dalam jurnal masing-masing maka langkah selanjutnya adalah melakukan *posting* ke buku besar masing-masing akun guna mendapatkan saldo akhir masing-masing akun untuk kemudian disusun dalam neraca saldo periode Maret 2020 setelah neraca saldo terbentuk setiap akhir bulan atau akhir periode ada beberapa transaksi memerlukan penyesuaian agar mencerminkan saldo sebenarnya pada akhir periode dengan membentuk jurnal penyesuaian, berdasarkan neraca saldo dan jurnal penyesuaian dibentuklah neraca lajur untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan selain itu neraca lajur juga dapat berfungsi sebagai pengoreksi jika terjadi kesalahan dalam penyesuaian.

Tabel 1. Neraca Saldo

TOKO BANGUNAN NERACA SALDO PERIODE 31 MARET 2020			
Nomor	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1-1100	Kas	51.505.500	
1-1200	Bank BRI	49.715.000	
1-1300	Piutang Dagang	-	
1-1301	Piutang Karyawan	-	
1-1400	Persediaan Barang Dagang	20.595.000	
1-1500	Perlengkapan Toko	790.000	
1-1600	Sewa dibayar dimuka	5.000.000	
1-1700	Peralatan Kantor	10.000.000	
1-1800	Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.000.000
1-1900	Kendaraan	70.000.000	
1-2000	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		14.000.000
2-1100	Hutang Dagang		-
2 3100	PPN Masukan	438.500	
2 3200	PPN Keluaran		3.554.000
3-1100	Modal		156.130.000
3 1200	Prive	5.000.000	
4-1100	Penjualan Barang Dagang		35.865.000
4-1200	Retur Penjualan	325.000	
4-1400	Pendapatan Angkut		1.100.000
4-1500	Pendapatan Lain-lain		35.000.000
5 1100	Harga Pokok Penjualan	26.880.000	
6-1200	Beban Gaji	4.500.000	
6-1300	Beban Telpon, Air & Listrik	250.000	
6-1400	Beban Iklan	350.000	
6-1500	Beban Transportasi	200.000	
6-1600	Beban Angkut Pembelian	350.000	
6-1900	Beban Lain-lain	1.750.000	
Total		247.649.000	247.649.000

Sumber data : Toko Bangunan

Tabel 2. Jurnal Penyesuaian

TOKO BANGUNAN AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERIODE 31 MARET 2020			
No. Akun	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
6-2400	Beban Perlengkapan toko	300.000	
1-1500	Perlengkapan took		300.000
6-1100	Beban sewa	416.666	
1-1600	Sewa dibayar dimuka		416.666
6-2000	Beban Penyusutan peralatan	166.666	
1-1800	Akum penyusutan peralatan		166.666
6-2200	Beban penyusutan kendaraan	1.666.666	
1-2000	Akum penyusutan kendaraan		1.666.666
Total		2.549.998	2.549.998

Sumber Data: Toko Bangunan

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

TOKO BANGUNAN			Dalam Rp
LAPORAN LABA/RUGI			
PERIODE 31 MARET 2020			
<u>Pendapatan Penjualan :</u>			
Penjualan Barang Dagang		35.865.000	
Retur Penjualan		325.000	
Penjualan Bersih		35.540.000	35.540.000
Harga Pokok Penjualan			26.880.000
			8.660.000
<u>Beban Operasional :</u>			
<u>Beban Penjualan :</u>			
Beban Sewa	416.666		
Beban Gaji	4.500.000		
Beban Telpon, Air & Listrik	250.000		
Beban Iklan	350.000		
Beban Transportasi	200.000		
Beban Angkut Pembelian	350.000		
Beban Lain-lain	1.750.000		
Total Beban Penjualan		7.816.666	
<u>Beban Umum & Adm :</u>			
Beban Penyusutan Peralatan	166.666		
Beban Penyusutan Kendaraan	1.666.666		
Beban Perlengkapan Toko	300.000		
Total Beban Umum & Adm		2.133.332	
Total Beban Operasional			9.949.998
Laba Operasional			- 1.289.998
<u>Pendapatan & Beban Lain-lain :</u>			
Pendapatan Angkut		1.100.000	
Pendapatan Lain-lain		35.000.000	
Total Pendapatan/Beban Lain-lain		36.100.000	
Laba Bersih			34.810.002

Sumber Data: Toko Bangunan

Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas

TOKO BANGUNAN			Dalam Rp
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
PERIODE 31 MARET 2020			
Modal Awal		156.130.000	
Laba Bersih		34.810.002	
Kenaikan Modal Pemilik			190.940.002
Prive			-5.000.000
Modal Akhir			185.940.002

Sumber Data: Toko Bangunan

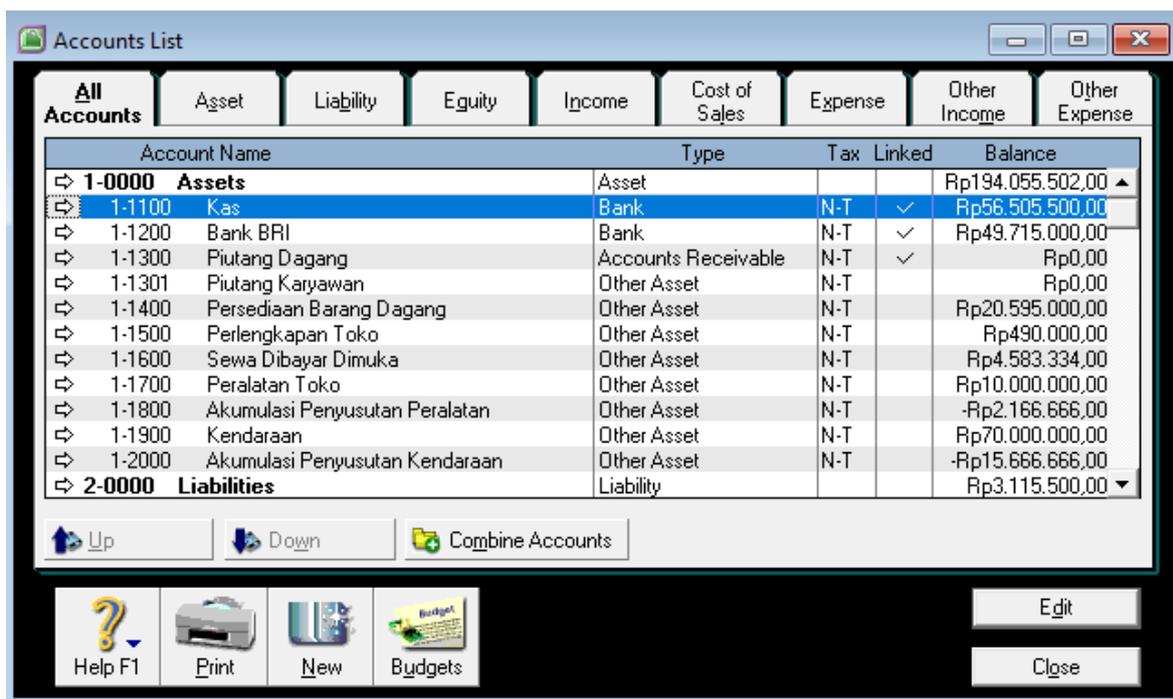
Tabel 5. Neraca

TOKO BANGUNAN NERACA PERIODE 1-31 MARET 2020		Dalam Rp
<u>AKTIVA LANCAR :</u>		
Kas	56.505.500	
Bank BRI	49.715.000	
Piutang Dagang	0	
Piutang Karyawan	0	
Persediaan Barang Dagang	20.595.000	
Perlengkapan Toko	490.000	
Sewa dibayar dimuka	4.583.334	
<u>AKTIVA TETAP :</u>		
Peralatan Kantor	10.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	- 2.166.666	
Kendaraan	70.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-15.666.666	
	194.055.502	
<u>KEWAJIBAN :</u>		
Hutang Dagang		0
PPN Keluaran		3.554.000
PPN Masukan		- 438.500
		3.115.500
<u>MODAL :</u>		
Modal Akhir		185.940.002
		194.055.502

Sumber Data: Toko Bangunan

Pencatatan Dengan *Tool Aplikasi*

Pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting V.17 proses pencatatannya yaitu dimulai dengan membuat data perusahaan baru, *input* transaksi dan mencetak laporan keuangan. Sebelum melakukan proses penginputan transaksi, perlu adanya langkah awal dengan setup terlebih dahulu *software* MYOB Accounting V.17 dengan setup awal perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk pencatatan akuntansi. Kemudian membuat nama akun pada modul Account → Account List → Klik New untuk mengisi data akun yang akan dibuat



Gambar 3. Accounts List

Sumber Data : Software MYOBE Accounting

Setelah membuat nama akun langkah selanjutnya Membuat Linked Account dari menu Bar pilih Setup → Klik Linked Account → Account & Banking Linked Account. Kemudian membuat kode pelanggan, Supplier dan pegawai Pilih Modul Card file → Card List, Kemudian isi data customer dan supplier. Setup Tax Code Dari menu Bar, pilih List → Tax Code → New → Isikan Data, Membuat Kode Barang Pilih Modul Inventory → Item List → Klik New untuk membuat data baru → Isi data. Selanjutnya melakukan penginputan saldo awal Dari Menu Bar → Pilih Menu Set Up → Balance → Account Opening Balance

Acct #	Name	Opening Balance
Asset		
1-1100	Kas	Rp7.000.000,00
1-1200	Bank BRI	Rp20.000.000,00
1-1300	Piutang Dagang	Rp11.500.000,00
1-1301	Piutang Karyawan	Rp0,00
1-1400	Persediaan Barang Dagang	Rp43.090.000,00
1-1500	Perlengkapan Toko	Rp540.000,00
1-1600	Sewa Dibayar Dimuka	Rp5.000.000,00
1-1700	Peralatan Toko	Rp10.000.000,00
1-1800	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp2.000.000,00
1-1900	Kendaraan	Rp70.000.000,00
1-2000	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp14.000.000,00
Liability		
2-1100	Hutang Dagang	Rp15.000.000,00
2-2210	A/P Accrual - Inventory	Rp0,00
2-3100	PPN Masukan	Rp0,00
2-3200	PPN Keluaran	Rp0,00
2-3300	Sales Tax Payable	Rp0,00
2-3400	Import Duty Payable	Rp0,00
2-4000	Payroll Liabilities	Rp0,00
Equity		
3-1100	Modal	Rp136.130.000,00
3-1200	Prive	Rp0,00
3-2000	Paid Up Capital	Rp0,00
3-8000	Retained Earnings	Rp0,00

Amount left to be allocated: Rp0,00
This will be the Opening Balance of the Historical Balancing Account Account.

Help F1 OK

Gambar 4. Tampilan Account Opening Blance

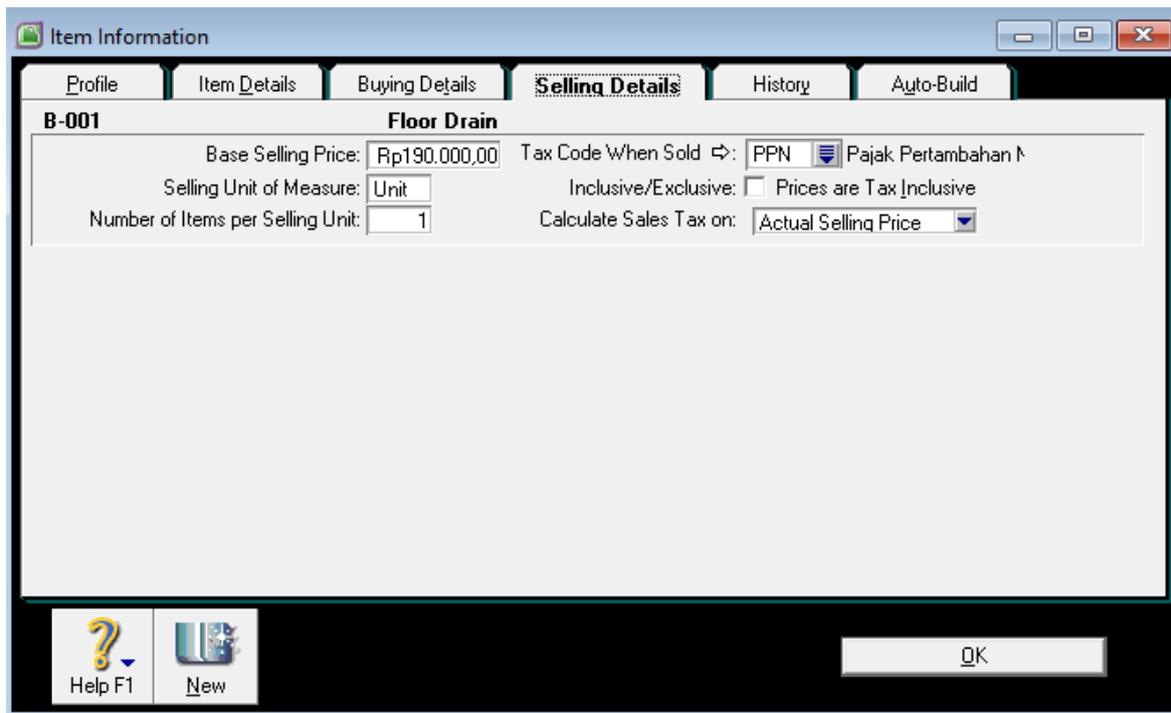
Sumber Data : Software MYOB Accounting

Setelah penginputan saldo awal selesai selanjutnya lakukan penginputan saldo awal piutang Dari Menu Bar → Pilih Set Up → Balance → Customer Balance.

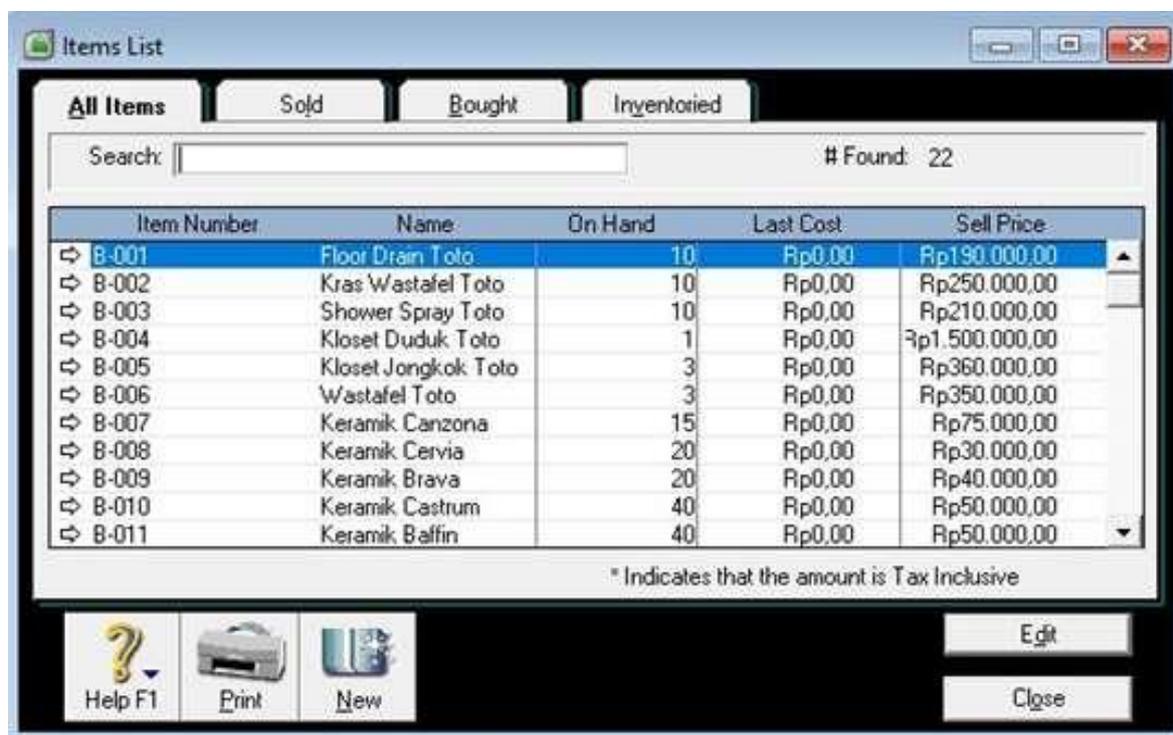
Pilih Customer Detail setiap toko yang akan diisi data saldonya → Add Sale. Mengisi saldo awal hutang Dari Menu Bar → Pilih Set Up → Balance → supplier Balance.

Pilih Supplier Detail setiap Toko yang akan diisi data saldonya → Add Purchases

Dan mengisi saldo awal persediaan barang dagang Pilih Tab Selling Details untuk mengisi harga jual barang dan satuan unit seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Tampil Item Information
Sumber Data : Software MYOBE Accounting



Gambar 6. Tampilan Item List
Sumber data : Software MYOBE Accounting

Setelah langkah-langkah tersebut selanjutnya melakukan penginputan transaksi selama bulan Maret 2020. Dengan menggunakan *software Myobe Accounting* dalam penginputan transaksi kita tidak perlu lagi melakukan kegiatan *posting* ke buku besar karena dengan diinputnya transaksi maka secara otomatis buku besar masing-masing akun telah terbentuk dan begitu juga laporan keuangannya. Berikut disajikan laporan keuangan *Myobe Accounting* dari hasil penginputan bukti transaksi

TOKO BANGUNAN	
Jl. Cimahpar	
Profit & Loss Statement	
01/03/2020 through 30/03/2020	
25/06/2020	
13.42.28	
<hr/>	
Income	
Penjualan Barang Dagang	Rp35.885.000,00
Retur Penjualan	-Rp325.000,00
Pendapatan Angkut	Rp1.100.000,00
Pendapatan lain-lain	Rp35.000,00
Total Income	<u>Rp71.640.000,00</u>
Cost Of Sales	
Harga Pokok Penjualan	Rp26.880.000,00
Total Cost Of Sales	<u>Rp26.880.000,00</u>
Gross Profit	<u>Rp44.760.000,00</u>
Expenses	
Beban Sewa	Rp416.666,00
Beban Gaji	Rp4.500.000,00
Beban Telpon, Air & Listrik	Rp250.000,00
Beban Iklan	Rp350.000,00
Beban Transportasi	Rp200.000,00
Beban Angkut Pembelian	Rp350.000,00
Beban Lain-lain	Rp1.750.000,00
Beban Penyusutan Peralatan	Rp166.666,00
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp1.666.666,00
Beban Perlengkapan Toko	Rp300.000,00
Total Expenses	<u>Rp9.949.998,00</u>
Operating Profit	<u>Rp34.810.002,00</u>
Other Income	
Other Expenses	
Net Profit/(Loss)	<u>Rp34.810.002,00</u>

Gambar 7. Tampilan Profit and Loss Statment

Toko Bangunan	
Jl. Cimahpar	
Balance Sheet	
As of March 2020	
31/08/2020	
16.20.51	
Assets	
Kas	Rp51.505.500,00
Bank BRI	Rp49.715.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp20.595.000,00
Perlengkapan Toko	Rp490.000,00
Sewa Dibayar Dimuka	Rp4.583.334,00
Peralatan Toko	Rp10.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp2.166.666,00
Kendaraan	Rp70.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp15.666.666,00
Total Assets	Rp189.055.502,00
Liabilities	
VAT Liabilities	
PPN Masukan	-Rp438.500,00
PPN Keluaran	Rp3.554.000,00
Total VAT Liabilities	Rp3.115.500,00
Total Liabilities	Rp3.115.500,00
Net Assets	Rp185.940.002,00
Equity	
Modal	Rp156.130.000,00
Prive	-Rp5.000.000,00
Current Earnings	Rp34.810.002,00
Total Equity	Rp185.940.002,00

Gambar 8. Tampilan Blance Sheet

Sumber Data : Software MYOBE Accounting

V. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan keuangan dan besar kemungkinan akan adanya kesalahan dari informasi yang dihasilkan karena kurangnya ketelitian manusia. Sedangkan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan *Software* Myobe Accounting Versi 17 tidak membutuhkan waktu terlalu lama dan laporan keuanganpun dapat dengan mudah diselesaikan secara cepat dan tepat. Untuk itu Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yakni Toko Bangunan di jalan Cimahpar Bogor sehubungan dengan pencatatan transaksi keuangan dalam membentuk laporan keuangan yang akurat dan tidak membutuhkan waktu lama perusahaan disarankan agar segera menggunakan *software* Myobe accounting karena dengan *software* tersebut dapat mengurangi risiko terjadinya berbagai kesalahan akibat kelalaian manusia dan laporan keuangan dapat diselesaikan dengan cepat selain itu dapat menghemat biaya dan keputusan analisa bisnis pun dapat dengan mudah di lakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Adrianto, Fatihuddin, didin, & Fiemansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *AKUNTANSI DASAR BUKU PINTAR UNTUK PEMULA*. Deepublish.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *BUKU AJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI*. Deepublish.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. UM Surabaya
- Murni, S. (2020). *Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Software MYOB Accounting Versi 16. 01(01)*.
- Noviani, & Andi Wijaya, P. (2020). *SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG* (Noviani (ed.)). Tidar Media.
- Ramadhani, A. D. (2020). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 4(2).
- Riyadi, S., & Apriana, V. (2019). Penerapan Aplikasi MYOBE untuk Pengolahan Data Akuntansi Studi Kasus: PT. Quantum Electrindo Lestari. *Jurnal Mantik Penusa*, Vol. 3 No. 2.
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Peusahaan Dagang. *Perspektif*, XVI(2).
- Santi, R.C.N.,&Yulianton, H.(2016). Model Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terencana Bagi Start-Up Bisnis UMKM Berbasis Web. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call Papers UNIBANK (SENDI_U)*, 2.
- Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5 . 1. *Perspektif*, XVI(1).
- Zulfiar, E., & Mawaddah, N. (2019). *Peningkatan Kapasitas Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Lhokseumawe Dalam Penggunaan Aplikasi MYOB Accounting*. 3(1),1.